INFO DAN EVAKUASI BENCANA

Prosedur Evakuasi (Umum)

1. Jangan panik, berjalanlah dengan cepat menuju titik evakuasi.
2. Jangan kembali untuk mengambil barang-barang jika sudah berada di tempat evakuasi.
3. Semua orang yang dievakuasi harus langsung menuju titik kumpul sampai ada petunjuk selanjutnya.
4. Instruksi untuk kembali ke gedung diberikan oleh petugas setelah keadaan dinyatakan aman.

PROSEDUR TANGGAP DARURAT UNTUK BAHAYA DI SEKOLAH

Umum

1. Jika ada orang mencurigakan yang tidak dikenal dan dirasa merupakan ancaman, minta seorang rekan untuk membantu. Jaga jarak. Panggil polisi jika diperlukan.
2. Jika menghadapi penindasan/*bullying,* laporkan pada guru atau pegawai sehingga ada penanganan lebih lanjut.
3. Jika terjadi perkelahian antar peserta didik, panggil guru atau pegawai. Anda tidak diharuskan untuk memisahkan secara fisik. Identifikasi (sebut nama) diri Anda dan instruksikan pihak yang berkelahi untuk berhenti. Panggil nama mereka, instruksikan para penonton untuk menyingkir. Ingat kejadiannya untuk laporan yang runtut. Kirim tenaga kependidikan untuk mengendalikan dan membubarkan para penonton.
4. Jika ada orang yang membawa senjata: Hubungi atau kirim seseorang ke Ruang Kepala Sekolah atau Ruang Guru. Anda tidak diharuskan untuk mengintervensi secara fisik. Jaga untuk tetap tenang. Usahakan untuk tidak bertindak apapun yang dapat memicu penembakan aktif.
5. Jika terdapat ancaman bom, tetaplah tenang. Jaga agar penelpon ancaman tetap berbicara. Jangan membuat penelpon menjadi jengkel. Indikasikan kemauan Anda untuk bekerjasama. Jangan mengaktifkan tanda bahaya kebakaran. Beri isyarat tanpa suara kepada rekan kerja

untuk segera memanggil polisi. Buat agar si penelpon untuk berbicara sebanyak mungkin tanpa interupsi. Catat apapun yang dikatakan oleh penelpon termasuk observasi terhadap suara latar, karakteristik suara, bahasa, dll. Tanyakan pertanyaan yang spesifik sebanyak mungkin. Saat akan menutup telpon segera aktifkan pelacak nomor telpon (caller ID) jika tersedia. Bicara ke polisi. Tulis semuanya. Polisi akan memberikan saran jika evakuasi dari bangunan harus dilakukan. Jika harus dilakukan, bagian administrasi harus mengumumkan Evakuasi dari Bangunan. Tenaga kependidikan harus melakukan pemeriksaan secara visual terhadap ruang kelas atau daerah sekitar.

Gempa Bumi

1. Berada di bawah meja yang dapat memberikan keamanan serta udara yang cukup.
2. Carilah kolom bangunan atau lorong yang memungkinkan tidak terdapat benda-benda yang dapat roboh di area kerja Anda.
3. Tangga darurat gedung adalah area yang paling aman dari reruntuhan.
4. Jauhkan diri dari jendela, rak buku, lampu atap, tempat file dan barang-barang berat lain yang dapat jatuh dan melukai Anda.
5. Tunggu sampai ada instruksi selanjutnya dari petugas.
6. Tetap tenang/jangan panik
7. Jika Anda berada di halaman, jauhi gedung.

Kebakaran

1. Jika Anda melihat kebakaran kecil, matikan api kecil dengan pemadam kebakaran yang tersedia atau tutupi sumber api dengan selimut.
2. Jika mendengar tanda bahaya kebakaran: Anggap bahwa bunyi tersebut memang untuk kejadian darurat yang benar terjadi. Ikuti prosedur evakuasi dari bangunan. Jangan membuka pintu tertutup tanpa memeriksa apakah hawa panas. Jangan membuka pintu yang panas.
3. Jika terperangkap dalam asap: Berlututlah dan merangkak ke luar. Ambil nafas pendek melalui hidung. Tahan nafas selama mungkin. Gunakan lap basah untuk menutup mulut dan hidung.

4. Jika terperangkap dalam ruang karena kebakaran di luar ruang: Halangi masuknya asap dengan menggunakan lap basah yang disumpal ke bawah (di sela) pintu. Lakukan terhadap pintu-pintu lain. Beri isyarat dan informasikan lokasi Anda melalui telpon.
5. Jika seseorang atau bajunya terbakar: Berhenti di tempat Anda berada. Segera jatuhkan diri ke lantai. Berguling. Jika orang lain yang terbakar, dorong mereka ke lantai, gulingkan mereka dan/ atau tutupi dengan selimut, karpet atau mantel.
6. Jika tidak dapat dipadamkan, tutup semua pintu menuju ke lokasi kebakaran, segera tinggalkan tempat serta beri tahu situasinya kepada pihak keamanan dan mulai prosedur evakuasi.

Badai

1. Jika berada di dalam ruangan: Jauhkan diri dari semua telepon. Jalur telepon dapat menghantarkan listrik. Cabut kabel TV, komputer dan perangkat lain. Petir dapat menyebabkan lonjakkan daya listrik dan mengalir melalui jalur listrik. Menjauhlah dari air yang mengalir dari keran, bak cuci dan bak mandi. Listrik dari petir dapat masuk melalui saluran perpipaan. Tutup jendela, dan menjauhlah dari jendela. Dengarkan peringatan cuaca melalui radio yang menggunakan baterai. Segera patuhi saran.
2. Jika berada di luar ruangan, segera capai bangunan terdekat dan berlindung.
3. Jika petir menyambar seseorang: Minta pertolongan. Minta seseorang untuk memanggil pertolongan medis. Seseorang yang terkena sambaran petir memerlukan perhatian medis secepat mungkin. Berikan pertolongan pertama.

Banjir

Ikuti instruksi peringatan dini. Lakukan evakuasi ke tempat yang lebih tinggi atau lakukan Perlindungan di Tempat.

1. Banjir yang terjadi dengan lambat: Memberikan waktu untuk melakukan evakuasi sebelum banjir datang, menyimpan dan melindungi catatan/ dokumen penting dan peralatan elektronik sebaik mungkin. Ambil tindakan normal untuk evakuasi dari bangunan dan tujulah tempat

aman.

2. Banjir yang datang dengan tiba-tiba atau banjir bandang: Lakukan evakuasi secepat mungkin. Relokasi atau pindah ke tempat aman di bagian tertinggi dari bangunan dengan membawa Tas-Siap-Bawa ataupun Kotak-Siap-Bawa dan Clipboard atau Buku Catatan Darurat. JANGAN mencoba untuk mengarungi banjir dengan ketinggian berapa pun. JANGAN mencoba meninggalkan bangunan dengan menggunakan mobil. Jika harus melakukan evakuasi, pakailah jaket-penyelamat (yang bisa menjadi pelampung) ataupun peralatan pelampung lainnya.

Pelepasan Bahan Berbahaya

Lakukan evakuasi dengan melawan angin ke Tempat Aman atau Berlindung-di-Tempat, tutup dan sumbat jendela serta saluran udara.

1. **Tumpahan bahan kimia atau bahan mencurigakan lainnya**: Jika memungkinkan, batasi tumpahan dari sumbernya dan tampung tumpahannya. Matikan peralatan. Lakukan evakuasi segera ke daerah sekitar. Jika bahaya meluas melebihi daerah sekitar, aktifkan tanda bahaya kebakaran dan ikuti Prosedur Evakuasi dari Bangunan dan Berkumpul. Orang yang menjadi saksi pertama dari tumpahnya materi berbahaya dapat menelpon nomor darurat dan memberikan informasi mengenai materi tersebut dan lokasi kejadian, berikut jumlah orang di tempat kejadian.
2. **Kebocoran gas:** Jangan nyalakan tanda bahaya kebakaran – karena dapat menyebabkan ledakan. Tinggalkan lokasi dan hubungi nomor telepon darurat. Keluarkan peringatan dengan menggunakan sistem pengumuman bagi umum atau dengan cara mengumumkan dari pintu-ke-pintu. Lakukan evakuasi dengan mengikuti Prosedur Evakuasi dari Bangunan dan Berkumpul.
3. **Ledakan:** Jatuhkan diri dan berlindung di bawah meja atau perabot lain yang dapat melindungi diri dari potongan kaca dan reruntuhan yang terbang. Begitu dirasa aman, hubungi nomor darurat dan segera laporkan terjadinya ledakan. Buka pintu untuk memberikan jalan keluar, jika bangunan rusak. Jauhkan diri dari tembok luar dan area di mana terdapat potongan kaca yang besar dan/ atau benda berat yang ditopang ala kadarnya. Bersiaplah untuk instruksi lebih lanjut yang diberikan oleh komandan kejadian.

Sumber : Modul Manajemen Bencana di Sekolah Tahun 2015, diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia dan Unicef (**https://sekolahramahanak.files.wordpress.com/2013/11/css-module-2-hires.pdf**).